

PERANCANGAN SENTRA WISATA BAMBU DI DESA MARGOAGUNG KECAMATAN SEYEGAN KABUPATEN SLEMAN DENGAN PENDEKATAN IKONIK

Ayuning Hanifah^[1], Angling Randhiko Putro^[2]

^{[1],[2]}Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Teknologi Yogyakarta
^[1] ayukhanifah18@gmail.com ^[2]anglingrp@gmail.com

ABSTRAK

Desa Maroagung merupakan desa di Kabupaten Sleman yang menjadi pilot project pengembangan Desa Berbasis Komunitas yang berupaya mengembangkan potensi kerajinan bambu. Tujuan dari perancangan ini adalah mendapatkan desain bangunan yang menarik, dapat mewadahi dan menyediakan fasilitas bagi pengrajin bambu, penggiat bambu, wisatawan dan menerapkan konsep bambu visual sebagai kesan yang ikonik. Metode penelitian menggunakan penelitian observasi dan wawancara. Hasil yang diperoleh, yaitu desain sentra wisata bambu dengan pendekatan ikonik yang diaplikasikan pada struktur, fasad, dan lanskap.

Kata kunci: Ikonik, Sentra Kerajinan, Wisata Bambu

ABSTRACT

Margoagung Village is a village in Sleman Regency which has become a pilot project for community-based village development which seeks to develop the potential of bamboo handicrafts. The purpose of this design is to get an attractive building design, to accommodate and provide facilities for bamboo craftsmen, bamboo activists, tourists and to apply the visual bamboo concept as an iconic impression. The research method uses observational research and interviews. The results obtained are the design of a bamboo tourism center with an iconic approach that is applied to structures, facades, and landscapes.

Keywords: Iconic, Craft Center, Bamboo Tourism

REFERENSI

- Daru Nusastiawan, C. 2012. Buku Pedoman Umum Pengembangan Desa Wisata Cirangkong. Edisi Tahap Awal. Subang: Tim Penyusun.
- Tim Penyusun Dinas Pariwisata DIY. 2017. Buku Statistik Kepariwisataaan. Yogyakarta: DisPar.
- Erwin Yuniar Rahadian, Fadli Wahab, Hendrik Syahputra & Asep Setiawan. 2013. Kajian Karakteristik Bangunan Ikonik Pada Gedung Puspa Iptek Kota Baru Parahyangan. *JURNAL TEKNIK ARSITEKTUR, VOLUME 1*(No 1). Marzuni. (2019, Agustus 26). Personal Interview.
- Antara, (2019). <https://travel.tempo.co/read/1139099/pertumbuhan-pariwisata-indonesia-peringkat-9-di-dunia/full&view=ok>, diakses 21 September 2019
- Arsitag, (2019). <https://www.arsitag.com/article/bambu-sebagai-bahan-bangunan>, diakses 7 Oktober 2019
- Dni, (2016). <https://economy.okezone.com/read/2016/04/25/320/1371949/sleman-jadikan-bambu-komoditas-unggulan>, diakses 21 September 2019
- Ermando, Alexander, (2019). <https://jogja.tribunnews.com/2019/03/13/bertambah-signifikan-desa-wisata-di-sleman-kini-berjumlah-47>, dilihat 23 September 2019
- SlemanKab, (2019). <http://www.slemankab.go.id/5329/bambu-menjadi-komoditas-unggulan-sleman.slm>, diakses 21 September 2019
- Syarifah, (2019). <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/4021823/jawa-tengah-sabet-penghargaan-indonesias-attractiveness-award-2019>, diakses 22 September 2019